

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis menjalani proses magang sebagai *Creative Marketing Producer*, yang tentunya masih bagian unit *Sales and Marketing Specialist* untuk meningkatkan *Vendor Wedding AXIOO branch Jakarta*.

3.1.1 Kedudukan

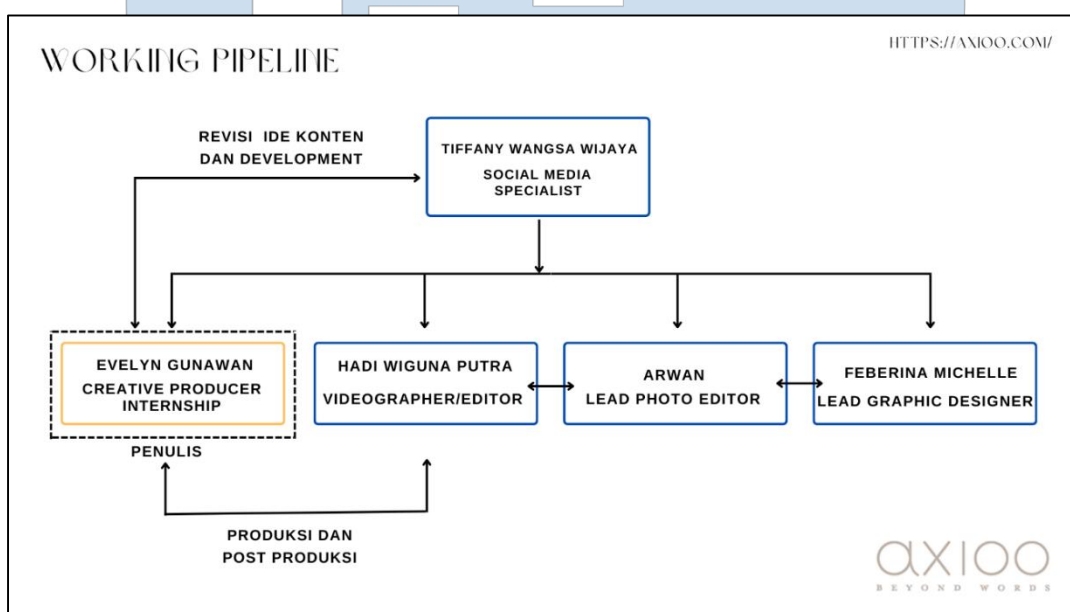
Selama kegiatan program magang kurang lebih 6 bulan, penulis bekerja dalam unit pemasaran milik perusahaan. Secara spesifik sebagai *Creative Marketing Producer*, penulis bertanggung jawab dalam merancang dan mengeksekusi *Digital Content* di *Social Media AXIOO*. Selain itu penulis bertanggung jawab kepada Tiffany selaku Supervisor sekaligus *Social Media Specialist*, di mana beliau salah satu orang yang bertanggung jawab dalam memegang seluruh produksi *Design, Photo/Video, dan Digital Content* di unit pemasaran Axioo.

3.1.2 Koordinasi

Head of Marketing melakukan *Briefing* sesuai dengan kebutuhan dan pencapaian target bersama *Social Media Specialist (Supervisor)*. Setelah itu *Supervisor* akan berdiskusi bersama penulis untuk menciptakan keputusan bersama dalam menciptakan agenda konten ke depannya. Hasil *brainstorming* tersebut berakhir atas persetujuan *Head of Marketing*, di saat itulah konten sudah bisa dieksekusi oleh tim kreatif. Langkah selanjutnya baik dari *Head of Marketing* atau *Social Media Specialist* nantinya akan menyampaikan tugas yang akan penulis kerjakan serta memberikan revisi atas *development content* yang nantinya akan di eksekusi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Pada proses preproduction, penulis diwajibkan mengikuti briefing awal, yang di mana *Supervisor* akan menjelaskan tentang konsep *social media* dan update harga serta promo. *Supervisor* juga menjelaskan *AXIOO Q3 - Q4 Planning* yang nantinya bisa penulis jadikan panduan ke depannya dalam menulis *copywriting dan script*, membuat *photo board, shotlist, floorplan, video editing script*, serta *reference dan design graphic* untuk *daily content*. Pada tahap Production sendiri, penulis aktif melaksanakan proses *directing, set lighting* dan props untuk *reels content* serta *podcast*. *Shooting* dilaksanakan di AXIOO Creative Space yang berlokasi di Jl. Sultan Iskandar Muda No.15, Kota Jakarta Selatan.



Gambar 3.1 Bagan Koordinasi Unit Marketing (Sumber: Dokumentasi milik Perusahaan, 2022)

Pembuatan Video ini berisikan berbagai Talent Axioo di bidang Fotografi dan Videografi yang tentunya memiliki ciri khas tersendiri sehingga hasil video yang penulis buat dapat menjadi informasi untuk para calon klien dalam memilih *wedding's style moment* mereka. Selama proses shooting yang berlangsung dari pukul 13.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB, tentunya penulis bekerja sama dengan *Videographer* sekaligus *Video Editor* khusus bagian *marketing*, yaitu Hadi Wiguna, dengan tujuan agar proses *shooting* sesuai dengan konsep yang sudah dibuat.

Setelah proses *shooting* selesai, penulis merapikan set and *property* yang ada dan memberikan *camera report* dan *video script editing* kepada Hadi Wiguna untuk dilanjutkan ke tahap *post-production*. Porsi tanggung jawab penulis di tahap *post-production* adalah mengkoordinir kepada *Video Editor* dan *Motion Graphic Artist* mengenai *thumbnail* serta *cover* yang akan dipublikasikan nantinya. Untuk tahap revisi sendiri akan didiskusikan oleh *Supervisor, Video Editor, dan Motion Graphic Artist*. Jika proses *editing* sudah di tahap final, maka *content* akan di *delivery* ke google drive dan sudah siap di publish baik di *platform Youtube* ataupun Instagram oleh *Digital Marketer* (beliau yang memegang *Social Media AXIOO*.)

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam proses magang merdeka di AXIOO, penulis memiliki peranan penting sebagai *Creative Marketing Producer*. Penulis memiliki tanggung jawab seperti menciptakan konsep digital untuk pemasaran AXIOO, membuat *timeline* untuk *publish content* di sosial media, serta memproduksi berbagai kebutuhan sosial media seperti desain grafis (jika dibutuhkan). Apabila ada kendala dalam proses *pre-produksi* hingga *post produksi*, penulis harus bertanggung jawab penuh dalam menyelesaikan segala masalah dan kekurangan yang ada. Penulis akan menjelaskan lebih lanjut tentang tugas dan kendala yang dihadapi pada sub-bab berikutnya.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Berikut deskripsi singkat mengenai kegiatan yang penulis lakukan selama magang di Unit *Marketing Wedding Vendor AXIOO* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Timeline mengenai *Workflow* dan *Jobdesc*

NO.	TANGGAL	JUDUL PROJECT	DESKRIPSI PEKERJAAN
1	22 Juni – 5 Agustus 2022	<i>First Session: Pack with Joe & Dimar</i> <i>Second Session: Titan & Gaius Moments by Joe and Dimar</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Proses <i>pre produksi</i> dan <i>development</i>, hari-H <i>shooting</i> dilaksanakan di Studio 13 Axioo <i>Creative Space</i>. • Proses <i>editing</i> dilakukan setelah tanggal 5 Agustus.

2	6 Agustus – 30 September 2022	<i>Big Ideas of Personal Branding: Axioo Stylist 101 by Ellen</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pre produksi dan <i>development</i>, hari-H <i>shooting</i> dilaksanakan di Studio 3 <i>Axioo Creative Space</i>. • Proses <i>editing</i> dilakukan setelah tanggal 30 September.
3	22 Juni – 25 November 2022	<i>July 2022 to January 2023 Entertainment Content Ideas Highlights Content Agenda: Anytime - Anywhere</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Proses <i>developing content</i> dan <i>brainstorming</i> yang dilakukan baik secara WFH ataupun di kantor Jalan Martimbang. • <i>Copywriting</i> dan <i>Visual References</i>.
4	1 September – 25 November 2022	<i>July 2022 to January 2023 Entertainment Content Ideas Highlights Content Agenda: Anytime - Anywhere</i>	Melakukan proses <i>photo retouching</i> dibantu oleh Senior Photo Editor dan membuat Design Graphic untuk <i>Instagram Story content</i> yang sudah di <i>approved</i> .
5	1 September – 20 October 2022	<i>Blogs Copywriting Abracadabra by Caren Delano.</i>	Membantu <i>Social Media Specialist</i> membuat <i>copywriting</i> untuk project besar Abracadabra.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Pada bagian penguraian terdapat spesifikasi dari penjelasan umum mengenai deskripsi pekerjaan yang dilaksanakan penulis selama mengikuti program magang.

3.2.2.1 Axioo Talent Exposure: Titan & Gaius Moments by Joe and Dimar.

Titan & Gaius Moments by Joe and Dimar merupakan salah satu *platform* terbaru yang diciptakan oleh AXIOO dengan tujuan membangun *engagement* dari *branding* para talent, baik *photographer* dan *videographer*. Di platform berupa Youtube Podcast ini, para talent membagikan pengalaman serta edukasi kepada penonton mengenai moment pernikahan dari salah satu Beauty Influencer Titan Tyra dan Gaius yang sempat viral beberapa dekade lalu.

Sebelum proses produksi dimulai, penulis menghadiri *briefing* yang di adakan melalui Google Meet setiap hari Selasa. Pada *briefing* ini, Gabriella Vania Wijaya selaku *Head of Marketing* beserta seluruh tim *marketing* membahas seputar produksi nanti. *Axioo Talent's Exposure* terdiri dari podcast dan reels. Produksi dilakukan di *Axioo Creative Space*, Jakarta. Narasumber atau Talent yang akan hadir pada podcast ini adalah Joe Setiawan dan Dimar Brata.

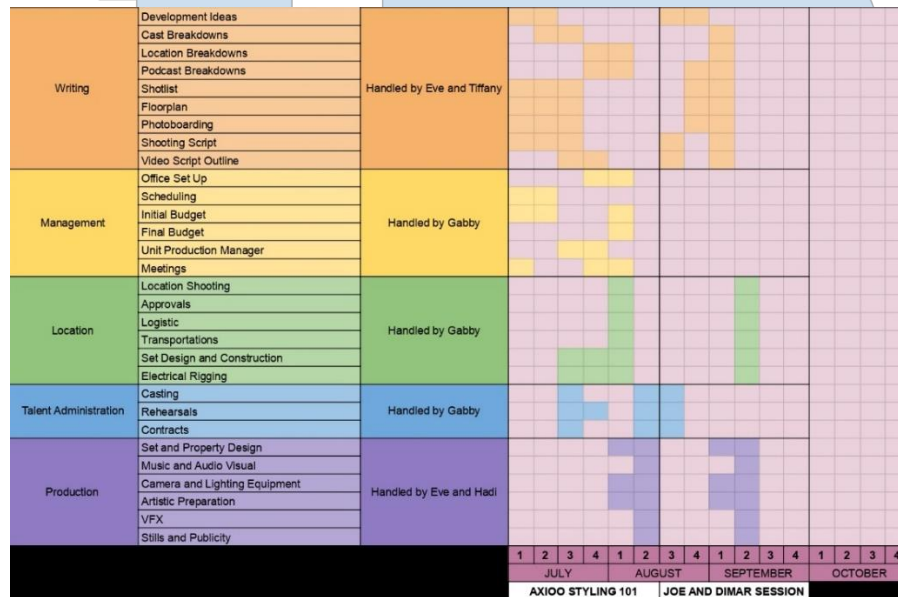
Setelah itu penulis menyerahkan *Timeline Detail* kepada Hadi selaku *Director of Photography* dan *Video Editor*, selain itu penulis juga menyarankan beliau untuk menggunakan *Video Script Outline* yang sudah dipersiapkan untuk Hadi agar beliau mengetahui acuan maupun referensi konten, sehingga proses pembuatan video tetap terarah dan sesuai dengan elemen yang ada. Hasil akhir *briefing* sudah disetujui, penulis langsung mengerjakan dua tugas antara lain mempersiapkan naskah/script untuk kedua talent, disesuaikan dengan durasi yang ditetapkan.

Menurut Suprpto (2013: 59) Naskah adalah proses penuangan ide atau gagasan yang mengandung fakta dan spesifik dalam bentuk susunan kata-kata, yang dapat diterapkan dalam susunan narasi atau dialog, rincian jenis penangkapan gambar dan informasi tata dekorasi untuk acara televisi. Naskah pun sudah mendapatkan tiga kali revisi dan di *approved* oleh Supervisor, penulis melanjutkan proses pembuatan *Photo Boards* dengan tujuan mempermudah proses pengambilan gambar (shooting podcast) secara efektif dan efisien. Dikarenakan podcast ini hanya memerlukan satu set, maka proses pembuatan *Photo Boards* tidak terlalu memakan waktu, namun disini yang sedikit menjadi beban penulis adalah semuanya harus dipersiapkan dengan matang dan detail pada bagian *angle camera*, sinkronisasi dialog, dan lain-lain.

Proses syuting dibagi menjadi dua bagian. Pertama adalah *shooting* perdana sebagai pembuka dari *re-branding Axioo Talent's Exposure*. Tujuan pembuatan konten *marketing* yang bersifat *storytelling* menjadi daya tarik terbesar dan salah satu senjata paling efektif dalam sebuah kreatif agensi atau *branding*, itulah langkah awal yang dilakukan oleh Vendor Pernikahan Axioo.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Muzellec dan Lambkin (2006) mengemukakan bahwa proses rebranding adalah suatu proses menciptakan gambaran baru dan posisi baru di pikiran konsumen dari suatu brand yang sudah ada, untuk membangun *positioning* yang berbeda di mata konsumen dan kompetitor. Dengan judul *Pack with Joe and Dimar* dalam rangka *photo shoot prewed* yang dilakukan secara berurut dari satu negara ke negara lain.



Gambar 3.2 Timeline Detail AXIOO Digital Content (Sumber: Dokumen milik Perusahaan, 2022)

Penulis juga bertanggung jawab untuk membuat camera report, yaitu catatan penting untuk mencatat berapa *footage* yang sudah diambil dan memudahkan komunikasi untuk *editing* nantinya (Kendal Miller, 2008). *Shooting* berlangsung di Studio 13 lantai dua, yang beralamatkan di Jalan Arteri Pondok Indah No.15, Kota Jakarta Selatan. Tidak hanya itu, penulis juga membantu *Director of Photography* dan kru *gaffer* untuk menata set sesuai dengan *floor plan* yang sudah di setujui bersama. Dikarenakan terdapat dua sesi, maka setelah *shooting* sesi pertama selesai, penulis dan beberapa kru sigap merapikan set dan mengganti latar belakang studio, mengatur ulang penempatan *camera* dan *lighting*. Proses *shooting* memakan durasi 5 jam, yang dilaksanakan pada 5 Agustus 2022.

Tentunya penulis menemukan sedikit kendala seperti suara yang bocor selama proses *shooting* karena aktivitas lain seperti pemotretan klien, narasumber yang tidak terlalu terbiasa berbicara didepan kamera sehingga sering terbata-bata dan harus melakukan *retake* berulang agar mendapatkan hasil sempurna. Untuk sesi *Pack with Joe and Dimar* dilakukan pada jam 11.00 WIB hingga 13.00 WIB, sedangkan sesi kedua berupa podcast berjudul “Titan and Gaius Moments with Joe and Dimar” dilakukan pada jam 14.00 WIB – 16.00 WIB, keduanya dilakukan di studio yang sama.

Video Script Outline
Title: 90 Questions for each Talents
SHOOT ON

VISUAL	AUDIO
<p>FADE IN:</p> <p>SHORT FOOTAGE TONNY SEDANG PREPARE PODCAST ATAU STAND BY FOR THIS SHOOT</p> <p>SHORT FOOTAGE TONNY SEDANG MEMEGANG KAMERA DAN MEMULAI OPENING PODCAST // BISA JADI BUMPER TONNY (NI OPTIONAL)</p> <p>CUPLIKAN TONNY YANG SEDANG MEMPERKALKAN DIRI, INTRO DARI TOPIC TERSEBUT DENGAN EKSPRESI YANG MEMBUAT AUDIENS PENAKRAN DAN INGIN CATCH ATTENTION TERHADAP REELS INI // KALIMAT AJAKAN</p> <p>PERPADUAN DARI SHORT FOOTAGE TONNY YANG MENCoba MENJELAS KAN HOW IMPORTANT TO BUILD MOOD BOARDS AND IDEAS BEFORE SHOOTING, CUPLIKAN BEBERAPA PREPARATION MOOD BOARDS</p>	<p>SFX: LOFI HIPHOP TEMPO MUSIC</p> <p>SFX: LOFI HIPHOP TEMPO MUSIC</p> <p>SFX: LOFI HIPHOP TEMPO MUSIC MULAI FADE OUT SAAT WALAH TONNY MULAI TERLIHAT</p> <p>TONNY: Hello Assalamualaikum, baik lagi sama gue Tonny, fotografer favorit kalian, hari ini gue akan membawakan topic tentang How to pose people who aren't models!</p> <p>Tentu saja banyak banget dari kalian yang masih suka suka menanyakan pose yang pas dari berbagai angle, komposisi yang pas, biar foto kalian bisa estetik ala Pinterest. Penasaran kan, let's check it out!</p> <p>SFX: BISA DITAMBAHKAN SUARA EFFECT KETIKA JUDUL MUNCUL DI FRAME // BACKGROUND MUSIC BISA DITAMBAH REAT YANG TEMANG</p> <p>TONNY: First thing you must know is, building moodboards and ideas itu penting, biar kamu bisa di catras, inspirasi, di gambarin ide-ide, membantu kamu visualisasi dan mengorganisir tema dari project mu!</p> <p>Ditunjukkan dengan merencanakan schedule, briefing moodboard, propo, yang akan kamu gunakan saat shoot.</p>

1. EXT. PINTU UTAMA AXIOO CREATIVE SPACE - DAY/MORNING

Menampilkan footage ambience AXIOO CREATIVE SPACE di tengah kota saat pagi hari. Dilanjutkan dengan memperlihatkan langkah kaki host mendatangi pintu AXIOO.

Muncul dari dalam (Talent) yang membuka pintu, Host dan talent saling menyapa dan berjabat tangan (namun disini wajah Host jangan diperlihatkan terlebih dahulu jika ingin menggunakan Konsep 72 Questions - Kylie.)

Monolog intro: (jika diperlukan)

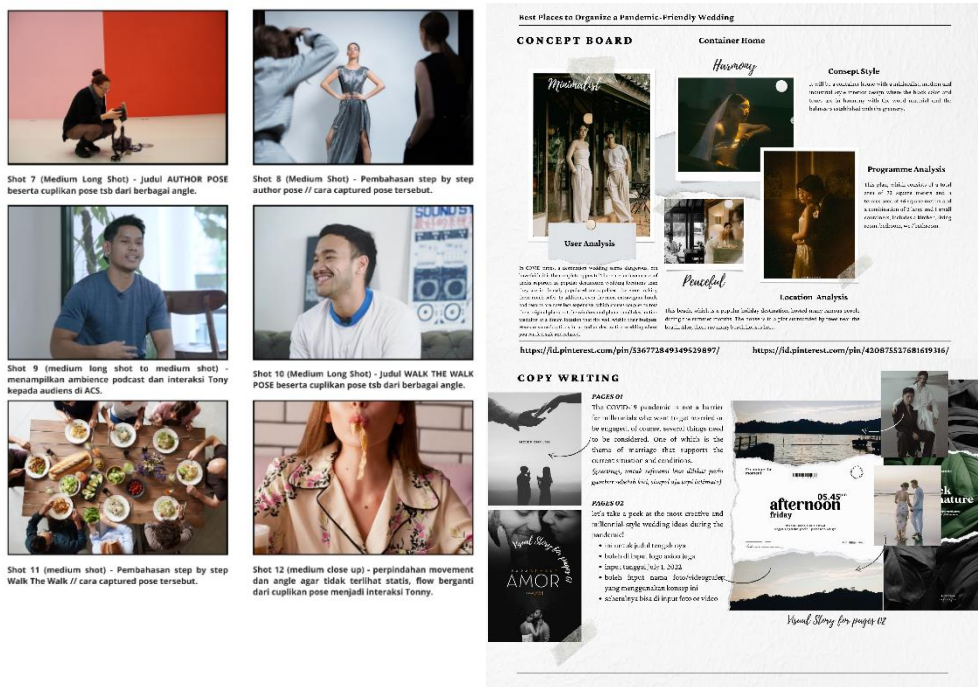
HOST

Hello, morning bro! Gimana kabarnya?
Duh sudah lama nih ga ketemu (Nama Talent), lagi sibuk ga nih?

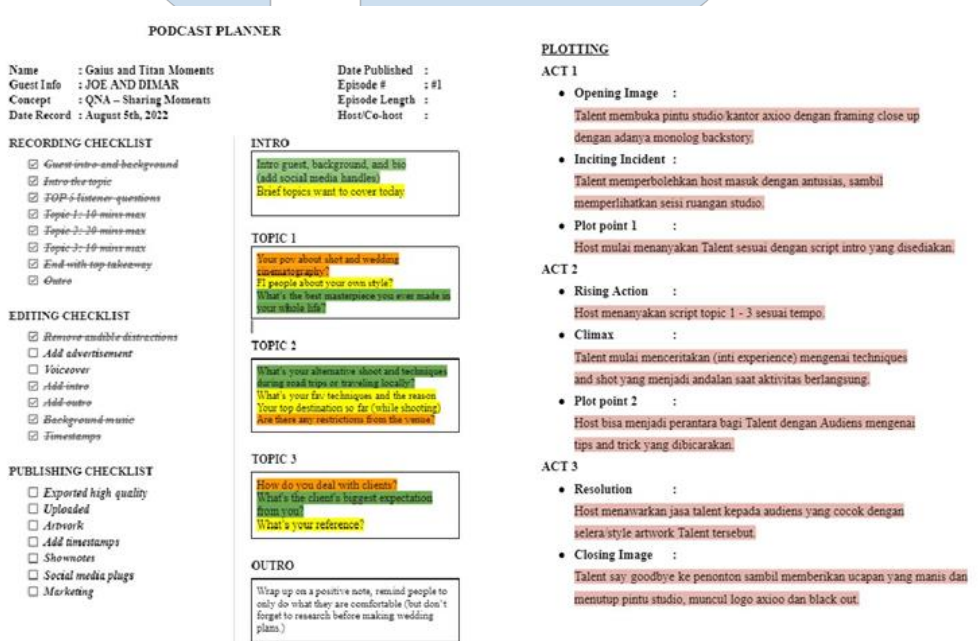
TALENT

OH.. HALO.. HALO!(talent antusias namun tidak berlebihan) Puji Tuhan baik, ga lagi sibuk kok.

Gambar 3.3 Video Script Outline dan Naskah AXIOO Talent's Exposure (Sumber: Dokumen milik Perusahaan, 2022)



Gambar 3. 4 Contoh Photoboards dan Konsep AXIOO Talent's Exposure (Sumber: Dokumen milik Perusahaan, 2022)



Gambar 3.5 Contoh Podcast Planner dan Plotting AXIOO Talent's Exposure (Sumber: Dokumen milik Perusahaan, 2022)

MULTIMEDIA NUSANTARA

Untuk proses Post Production atau dengan kata lain Pasca Produksi merupakan proses pengeditan materi audio dan visual untuk membuat film. Seorang editor menyusun footage shot demi shot, menambahkan musik (asli atau berlisensi), dan menggabungkan efek visual dan suara lainnya. Elemen-elemen ini dijalin bersama untuk menciptakan pengalaman multisensori yang kita sebut film, menurut (Aaron Sorkin), yang dimana secara utuh penulis serahkan semua tanggung jawab kepada Hadi Wiguna selaku *Video Editor*. Dikarenakan proses post production memakan waktu yang lama, penulis selaku produser diminta oleh Supervisor untuk terus memantau *progress editing* lalu melaporkan update terbaru kepada beliau.



Gambar 3.6 Proses shooting untuk AXIOO Talent's Exposure
(Sumber: Dokumen Olahan Pribadi, 2022)

3.2.2.2 *Axioo Talent Exposure: STYLING 101 by AXIOO.*

Instagram Reels berjudul *Styling 101 by AXIOO* merupakan salah satu personal branding *Axioo Talent's Exposure* yang terfokuskan kepada behind the scene dan *work flow Wedding Stylist*. Menurut (Malcolm Barnard), Fashion berasal dari kata latin yaitu *factio* yang artinya “membuat”, sehingga Fashion memiliki kata kerja/aktivitas yang dilakukan oleh seseorang. Karena berbagai alasan, kata ini mengalami penyempitan makna, sehingga Fashion kini lebih mengarah pada mode tertentu yang dipakai baik Individu ataupun kelompok. Fashion juga memiliki makna lain seperti bentuk, jenis, atau tata cara pada penggunaan busana/aksesoris Ellen Jessica Ong menjadi nara sumber

pada sesi kali ini, beliau merupakan lulusan *Design Interior* yang tentunya sudah memiliki banyak pengalaman dalam memberikan saran untuk berbagai mode, memilih serta mengoordinasikan pakaian untuk *model/client* dalam pemotretan atau aktor di *prewed* atau sangjit, dan memilih properti dan aksesoris serta menyiapkannya untuk pemotretan.

Seperti biasa, sebelum pelaksanaan produksi penulis menghadiri briefing terlebih dahulu yang dilaksanakan secara online melalui Google Meet bersama seluruh tim *marketing* dan *design*. Terdapat 1 video dalam content reels ini. Penulis selaku *Creative Marketing Producer* menjelaskan Script kepada *Head of Marketing* dan Supervisor. Konsep visual akan dibuat dengan nuansa glam, elegant dan minimalis. Hal ini diterapkan pada konsep artistik dan juga *editing* nantinya. Ellen Jessica Ong akan membawakan materi seputar pemilihan bunga yang pas untuk mendekor pemotretan *prewedding clients*; konsep yang beliau terapkan pada set, warna dan *pattern* kain; serta pakaian yang sesuai untuk *clients*.

Disini penulis juga sudah menciptakan *shotlist* dan *photo boards* yang akan dipahami oleh pembicara melalui laptop, dan nantinya juga akan berguna bagi Hadi Wiguna selaku *Video Editor* untuk proses editing di post-production. Untuk unit equipments sendiri, semuanya sudah difasilitasi oleh perusahaan, namun untuk beberapa set/studio kurang mendukung dengan konsep. *Camera* dan *Sound Record* dibawa langsung oleh Hadi Wiguna. Proses produksi dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 30 September 2022, dilaksanakan dari pukul 11.00 WIB hingga 16.00 WIB. Proses shooting dilaksanakan di *Axioo Creative Space*, Studio 3 dan Studio 4.



Gambar 3.7 Proses shooting untuk AXIOO Talent's Exposure
(Sumber: Dokumen Olahan Pribadi, 2022)

Hal ini dilakukan karena Ellen Jessica Ong selaku pembicara sedang melaksanakan proses *styling* terhadap salah satu client nya, sehingga penulis dan Hadi Wiguna harus mengikuti kegiatan beliau. Sebenarnya, dalam project ini penulis juga memegang jabatan sebagai *Director* karena penulis membantu mengarahkan Hadi Wiguna dalam proses *shooting Styling 101 by AXIOO*. Untuk set sendiri sebetulnya tidak terlalu kompleks saat podcast Joe dan Dimar, karena set sudah selesai dibuat oleh beberapa *florist* dan *art director* yang dipanggil untuk pemotretan, sehingga hal ini sangat mempermudah proses penyuntingan. Penulis pun juga ikut terlibat dalam proses merangkai bunga segar maupun bunga imitasi dalam bentuk karangan bunga, sesuai arahan *Stylist* dan *Florist*.

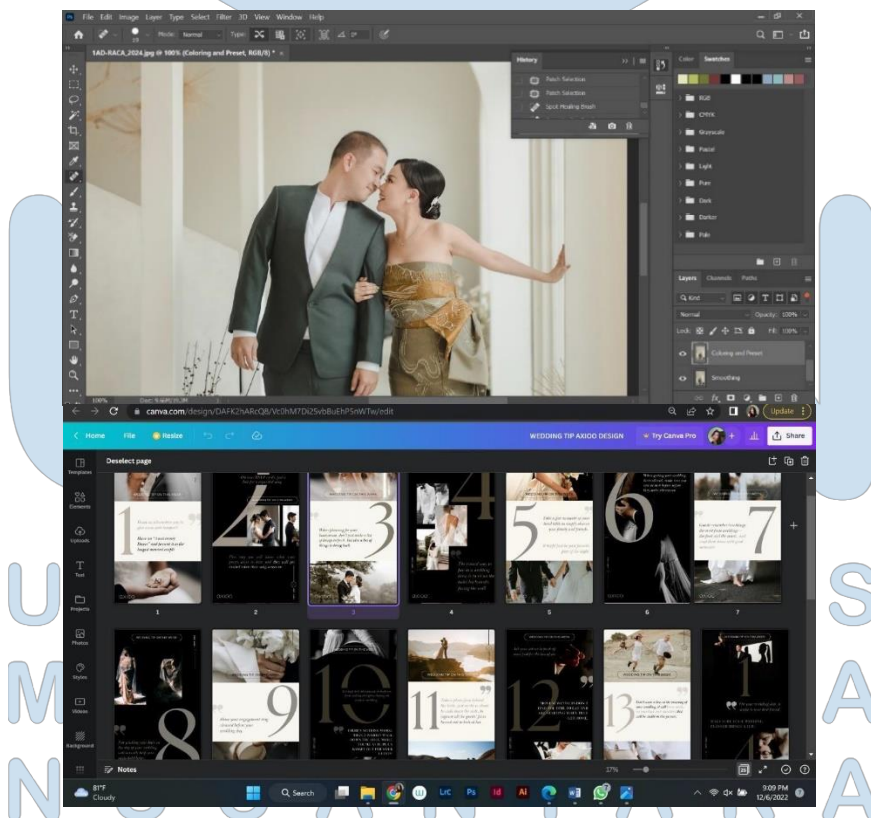
Untuk tema pemotretan kali ini kaya akan *Autumn tones* karena akan memberikan kesan *calming* dan *neutrals* pada *partners*, dan untung nya tema ini cocok dipadukan dengan pakaian serta warna kulit klien. Pada bagian script tidak terlalu susah karena dialog atau jawaban narasumber sudah dibicarakan, sehingga narasumber kali ini tidak terlalu canggung dan sudah terbiasa berbicara di depan kamera. Namun menjadi sedikit kendala adalah, narasumber harus bergerak cepat dan multiasking ketika proses pengambilan gambar. Penulis dan *Cameraman* (Hadi Wiguna) harus pintar-pintar mencari moment yang pas agar tidak mengganggu proses pemotretan dengan *client*.

3.2.2.3 Axioo Social Media: Copywriting, Design, and Retouching.

Dari kedua bukti kerja diatas, berdasarkan observasi penulis sebagai *Creative Marketing Producer*, Penulis lebih terfokuskan dalam membuat *Social Media Marketing* dalam bentuk *Copywriting* dan *Design*. Untuk pengekseskuan *Design* pun harus disetujui oleh Supervisor dan juga *Senior Graphic Designer*, dikarenakan jadwal posting Axioo cukup dipadati oleh portfolio setiap Talent, sehingga daily content atau *sneak peek* yang dibuat Penulis dianggap sebagai stock. Menurut (Saylor dan Alexander), konten merupakan sebuah data, fakta, observasi, klasifikasi serta desain yang dapat memecahkan sebuah masalah. Semua itu berbuah hasil pikiran manusia yang kemudian disusun ke dalam bentuk ide, prinsip, konsep, kesimpulan, rencana dan solusi.

Sebelum penulis membuat *Copywriting*, penulis dan supervisor melakukan *brainstorming ideas* secara *via call* atau *google meeting* dikarenakan beliau ditempatkan di Surabaya dan tidak bisa hadir ke kantor. Berikut beberapa ide re-branding Axioo yang akan diterapkan ke depannya, antara lain; *Highlights Content Ideas: Anytime – Anywhere*, yang berisikan *Guide* serta beberapa tempat dan makanan yang direkomendasikan, serta fakta atau mitos terhadap negara tersebut. Hal ini bertujuan agar klien yang akan menggunakan jasa Axioo bisa mempelajari lebih lanjut mengenai negara tersebut, sehingga menjadi pertimbangan ke depannya, mana negara yang cocok untuk dijadikan tema prewed mereka.

Content ini menggunakan konsep *around the world*, karena di bulan-bulan terakhir 2022 begitu banyak Talent Axioo baik Videographer ataupun Photographer melaksanakan perjalanan jauh antar negara untuk sesi pemotretan. Sebuah bisnis akan memanfaatkan konten marketing, terutama bisnis Vendor Pernikahan untuk meningkatkan penjualan dengan menggunakan *analytic, riset keyword*, dan strategi target klien dengan ekonomi menengah keatas yang direkomendasikan.



Gambar 3. 8 Proses pembuatan *Design Graphic Wedding Tip*
(Sumber: Dokumen Olahan Pribadi, 2022)

Kedua, terdapat content berupa *Entertainment Content Ideas*, ini merupakan daily content yang bertujuan mengangkat *engagement* Axioo, *platform* ini berisikan 9 konten perbulan nya, dan setiap konten tentunya menjadi tanggung jawab Penulis untuk melakukan research, mencari referensi visual, serta *copywriting*. Untuk konten yang sudah di *approved* secara keseluruhan, maka akan Penulis eksekusi menjadi grafis design, beberapa content yang telah Penulis buat antara lain; *Wedding Tip, Wedding Flower Seasons, Chinese Tea Ceremony, dan Calm the Bride Away*.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Berbagai kendala yang penulis temukan selama menjadi *Creative Marketing Producer* di AXIOO adalah sebagai berikut. Kendala Operasional, menjadi faktor utama yang sangat berpengaruh terhadap pekerjaan yang penulis lakukan sebagai *Creative Marketing Producer*.

Pertama, menurut observasi yang dilakukan penulis di lapangan. Unit Kamera serta beberapa fasilitas yang ada sebetulnya bisa dipersiapkan dengan lebih baik lagi, walaupun proses shooting dilakukan di Studio AXIOO *Creative Space* cukup lengkap, namun set dan properti yang tersedia lebih pantas digunakan untuk *photoshoot client* saat *prewed*. Sehingga eksekusi pada *video reels* sedikit keluar dari konsep penulis ciptakan. Kendala kedua berasal dari pembicara sendiri, memasuki dunia pernikahan menjadi *culture shock* untuk penulis, karena masa preproduksi hingga produksi sangatlah berbeda seperti yang penulis pelajari saat dikuliah.

Belum lagi, di kondisi tersebut penulis kesulitan dan sedikit *pressure* dikarenakan tidak memiliki partner magang untuk bertukar pikiran. Disaat itu juga perusahaan menuntut penulis untuk *self-paced* terhadap deadline serta lingkungan perusahaan yang sangat berbeda pada *production house* pada umumnya. Disinilah letak tantangan penulis untuk berani berbicara kepada team yang jabatannya sudah cukup senior, memberanikan diri memberikan gebrakan baru dalam developing design promosi AXIOO, content ideas yang akan di *breakdown* nantinya sebelum di accept oleh *head of marketing*.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Masalah ketiga penulis temukan ketika penulis mengerjakan tahap preproduksi dan *development content* untuk *Axioo Talent Exposure*, hal itu dikarenakan penulis tidak diberikan template spesifik untuk mengerjakan *shot list*, *floor plan* dan lain sebagainya (disini penulis benar-benar dibebaskan oleh *head of marketing* dalam menciptakan *social media campaign*) karena hasil kinerja penulis kelak bisa saja di publikasi atau dijadikan stok konten oleh pihak pemasaran.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Kurang lebih 6 bulan menjalankan program magang di Vendor Pernikahan AXIOO memotivasi penulis untuk mencoba menyelesaikan masalah serta kendala yang ada seorang diri. Dengan lingkungan dan kondisi kantor yang cukup individualistis membuat penulis memiliki banyak akal dalam mencari solusi dari setiap tantangan. Untuk masalah pertama, penulis sudah pernah menyarankan kepada Supervisor jika content yang bersifat *re-branding company* haruslah dijalankan dengan konsisten, penulis juga memberanikan diri untuk membujuk *Head of Marketing* agar tidak menggunakan konsep lama yang terkesan monoton.

Serta memberikan sedikit edukasi kepada team perihal produksi *shooting* tidaklah semudah yang dikira, harus melewati berbagai tahap hingga akhirnya karya tersebut layak untuk di *publish* ke berbagai *platform AXIOO*, bahkan fasilitas yang kurang tepat seharusnya bisa dievaluasi kembali atau disediakan perusahaan agar karya bisa lebih maksimal (setidaknya perlu ada *briefing* dari atasan jika akan melakukan *re-branding* perusahaan).

Untuk kendala kedua, tentunya proses magang ini cukup mendewasakan penulis untuk keluar dari zona nyaman, sehingga masalah seperti perbedaan *culture* di dunia *wedding* dengan produksi Film bisa penulis pegang dengan cukup mudah dan secara *fast-paced* mudah beradaptasi dengan lingkungan. Namun alangkah baiknya untuk pihak *marketing* dan sosial media sendiri menyediakan fasilitas training yang baik kepada anak didik/magang agar *command* yang akan diberi bisa lebih jelas dan detail.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Perihal masalah ketiga ini tentang komunikasi yang kurang antar tim, jika dari observasi pribadi penulis, *graphic designer* sudah melakukan revisi berkali-kali mengenai konten serta promosi yang akan dipublikasi, namun selalu saja ada request dari atasan yang bagi saya kurang konsisten, sehingga *command* ke divisi-divisi yang lain terkesan “salah paham” dan mengakibatkan kerja dua kali.

Penulis berharap agar peristiwa ini tidak terjadi lagi, disarankan kepada pihak *marketing* dan sosial media tidak hanya terfokus pada desain yang elegan dan *authentic* saja, namun bagaimana caranya post tersebut memiliki keunikan sehingga bisa menarik engagement lebih (jadi audiens tidak hanya *client*, namun bisa memperluas *exposure* perusahaan dari berbagai kalangan).

Untuk kendala terakhir sepertinya balik lagi kepada usaha penulis untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman. Karena bagi penulis sendiri, untuk *design graphic* serta *copywriting* yang penulis ciptakan bisa menjadi portfolio pribadi ke depannya. Maka dari itu, selama produksi *konten podcast* dan *reels* di tunda karena project Abracadabra, penulis berinisiatif seperti merapikan *production Hand Book*, *membrekadown highlights content*, dan menciptakan konsep visual dalam bentuk grafis, *tools* yang digunakan berupa Canva dan Photoshop.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2.5 Saran untuk *Business Model Canvas* AXIOO

Penulis menyarankan beberapa aspek penting yang bisa ditingkatkan perusahaan, khususnya pada bagian *Business Model Canvas*. Berbicara soal kualitas, Axioo lebih baik membuat kategori baru yang mungkin ke depannya bisa dikonsumsi client dengan ekonomi menengah. Hal ini bertujuan agar *customer segmentation* tidak hanya berpatokan pada kelas atas, ditambah lagi faktor dimana generasi sekarang banyak yang enggan menikah dikarenakan tidak stabilnya finansial. Maka dari itu, mungkin Perusahaan Wedding Vendor Axioo juga bisa menyediakan jasa/layanan dan produk yang bisa menyesuaikan dengan *budget client* kelas menengah. Harga dan kualitas bisa disesuaikan.

Perusahaan memang sangat selektif dalam memilih pekerja kreatif atau talent sebagai acuan utama dalam menghasilkan momentum pernikahan yang mempesona, namun jika penulis amati selama magang disana, perusahaan tidak menyadari jika lama kelamaan gaya/teknik untuk dokumentasi dan tata artistik sudah semakin mudah dicontoh. Perusahaan Axioo bisa semakin memiliki peluang yang besar apabila mampu mendukung gerakan baru serta ide brilliant diluar visi misi perusahaan.

Hal itu bisa dilakukan dengan membuka lapangan pekerjaan lebih luas lagi, dan memberikan kesempatan generasi muda untuk magang agar perusahaan bisa mendapatkan masukan yang lebih cemerlang. Membahas *cost structure*, penulis rasa tidak ada masalah. Mungkin salah satu masalah yang bisa diperbaiki kedepannya dengan mudah adalah faktor chanel, dalam arti Axioo perlu memperluas lagi chanel mereka seperti membuka cabang di luar negeri seperti di Australia yang sebelumnya sempat berjalan namun gagal. Jika Axioo membuka kembali cabang di Australia atau di luar negeri, maka *exposure* Axioo kembali jaya seperti dulu.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A